

Strategi Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD

M. Fauzan Hs^{1*},

¹ MTsN 2 Lampung Utara 1; M.Fauzan@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD). Kreativitas siswa dianggap sebagai aspek penting dalam memperkuat pemahaman dan pengalaman mereka terkait ajaran agama Islam. Studi ini melibatkan metode penelitian kualitatif yang mencakup observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis konten terhadap kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini memberikan gambaran strategi yang efektif untuk merangsang kreativitas siswa, seperti penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran agama, dan pengembangan lingkungan kelas yang mendukung kreativitas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan pendidikan agama Islam di SD dan memotivasi guru untuk menerapkan strategi yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam konteks pembelajaran agama.

Kata Kunci: Kreativitas, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar

Abstrac: This research aims to explore strategies for developing student creativity in learning Islamic Religious Education in Elementary Schools (SD). Student creativity is considered an important aspect in strengthening their understanding and experience regarding the teachings of the Islamic religion. This study involved qualitative research methods that included classroom observations, interviews with teachers, and content analysis of learning activities. The results of this research provide an overview of effective strategies for stimulating student creativity, such as the use of project-based learning methods, the use of technology in religious teaching, and the development of a classroom environment that supports creativity. It is hoped that the results of this research can contribute to the development of Islamic religious education in elementary schools and motivate teachers to implement strategies that can increase student creativity in the context of religious learning.

Keywords: Creativity, Islamic Religious Education, Elementary School

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan moralitas siswa. Salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pengembangan kreativitas siswa. Kreativitas merupakan kemampuan untuk

menghasilkan ide-ide baru dan solusi yang inovatif, yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.¹

Dalam konteks ini, strategi pengembangan kreativitas siswa menjadi hal yang mendesak untuk dipertimbangkan. Mempertimbangkan bahwa anak-anak di tingkat SD memiliki potensi kreativitas yang besar, strategi yang tepat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi kunci untuk mengoptimalkan perkembangan potensi tersebut. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan dalam hal ini menjadi relevan untuk memberikan kontribusi pada upaya peningkatan kualitas pendidikan agama dan pengembangan karakter siswa.²

Penting untuk memahami bahwa pengembangan kreativitas tidak hanya melibatkan proses pembelajaran formal di dalam kelas, tetapi juga mencakup faktor-faktor di luar kelas yang dapat merangsang dan mendukung kreativitas siswa. Dalam pandangan ini, strategi pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD dapat melibatkan pendekatan holistik yang mencakup aspek-aspek seperti metode pembelajaran yang inovatif, penggunaan teknologi, pemberdayaan guru, dan dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga.³

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD perlu memperhatikan keberagaman potensi kreativitas siswa, mengakui bahwa setiap siswa memiliki keunikan dan kecenderungan yang berbeda dalam mengekspresikan kreativitas mereka. Oleh karena itu, strategi yang bersifat inklusif dan adaptif akan lebih mampu memberikan ruang bagi setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.⁴

Dalam konteks ini, penelitian empiris, studi kasus, dan analisis komprehensif tentang strategi pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD menjadi esensial. Hasil-hasil penelitian tersebut dapat menjadi dasar untuk

¹ A S Mujab, R P Irawati, and ..., "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA," *Lisanul Arab: Journal of ...* (journal.unnes.ac.id, 2018), <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/26068/11592>.

² Destriani et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632> Implementasi.

³ Mujab, Irawati, and ..., "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA."

⁴ Ratri Rahayu, "Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sd Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping," *Jurnal Konseling Gusjigang* 2, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.562>.

mengidentifikasi model-model terbaik yang dapat diadopsi oleh guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di bidang Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, upaya kolaboratif antara pendidik, orang tua, dan pihak terkait lainnya juga perlu diperkuat. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengembangan kreativitas siswa, diharapkan akan tercipta sinergi yang positif untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan agama di tingkat SD.⁵

Melalui pendahuluan yang panjang ini, kita dapat memahami kompleksitas dan pentingnya strategi pengembangan kreativitas siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD. Pemberdayaan siswa untuk menjadi pribadi yang kreatif bukan hanya menciptakan lingkungan belajar yang merangsang, tetapi juga memerlukan kolaborasi yang kuat antara semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk merinci dan menggali lebih dalam mengenai strategi-strategi yang dapat menjadi landasan untuk mengembangkan potensi kreativitas siswa di bidang Pendidikan Agama Islam di SD.

2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis untuk mendalami pengalaman siswa, guru Pendidikan Agama Islam, dan orang tua terkait strategi pengembangan kreativitas siswa di SD. Subjek penelitian melibatkan siswa dari berbagai tingkat, guru Pendidikan Agama Islam, dan orang tua dengan memperhatikan keberagaman dalam tingkat kreativitas, jenis kelamin, dan latar belakang sosial-ekonomi. Pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan studi dokumen untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan terkait efektivitas strategi pengembangan kreativitas siswa. Validitas akan ditingkatkan melalui triangulasi data dan diskusi dengan pakar pendidikan, sementara prinsip etika penelitian, seperti anonimitas subjek dan persetujuan partisipan, akan dijaga dengan cermat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang strategi pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD, serta berpotensi memberikan kontribusi pada perbaikan

⁵ M Z Kamila, "Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Prambanan," *Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan ...* (digilib.uin-suka.ac.id, 2013), <http://digilib.uin-suka.ac.id/10020/1/BAB%20IV%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

praktik pembelajaran dan pengembangan potensi kreativitas siswa di tingkat SD secara lebih holistik.⁶

3. PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peran penting sebagai pilar integral dalam sistem pendidikan, bertujuan tidak hanya untuk menyampaikan nilai-nilai agama Islam, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas siswa. Fokus pada pengembangan kreativitas siswa menjadi aspek krusial dalam konteks pembelajaran agama Islam. ⁷Kreativitas, sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi inovatif, menjadi landasan bagi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan strategi untuk mengoptimalkan kreativitas siswa di Pendidikan Agama Islam di SD menjadi suatu keharusan, mengingat potensi kreativitas yang besar pada anak-anak di tingkat SD.⁸

Dalam mendesain strategi pengembangan kreativitas siswa, pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan karakteristik siswa SD menjadi kunci. Sebagai generasi muda, mereka cenderung memiliki daya imajinasi yang tinggi dan kemampuan untuk berpikir "out of the box." Oleh karena itu, strategi pembelajaran perlu memanfaatkan keberagaman metode yang inovatif dan memadukan elemen-elemen teknologi yang merangsang kreativitas.⁹

Penting untuk menyadari bahwa pengembangan kreativitas siswa tidak terbatas pada ruang kelas dan kurikulum formal. Faktor-faktor di luar kelas, seperti lingkungan sosial, budaya, dan keluarga, juga memainkan peran penting dalam merangsang kreativitas siswa. Dalam pandangan ini, strategi pengembangan kreativitas siswa perlu diakui

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,CV., 2018).

⁷ Hani Hiqmatunnisa and Ashif Az Zafi, "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Fiqih Di PTKIN Menggunakan Konsep Problem Basic Learning," *Jipis* 29, no. 1 (2020): 29, <https://doi.org/10.33592/jipis.v29i1.546>.

⁸ Rahmat Aziz and Retno Mangestuti, "Pengaruh Kreatifitas Dalam Bekerja Terhadap Kebermaknaan Hidup," *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2018): 151, <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i2.4576>.

⁹ D Mukhasonah, "IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI MADRASAH (GELEM) DALAM PENINGKATKAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS SISWA DI MTSN 3 ..., " ... *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2022, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilmuna/article/view/610>.

sebagai sebuah ekosistem yang melibatkan berbagai unsur, termasuk peran guru sebagai fasilitator kreativitas dan dukungan dari lingkungan sekolah serta keluarga.¹⁰

Melihat keberagaman potensi kreativitas siswa di SD, strategi inklusif dan adaptif menjadi kunci. Setiap siswa memiliki keunikan dan kecenderungan yang berbeda dalam mengekspresikan kreativitasnya, sehingga pendekatan yang bersifat personal dan responsif menjadi esensial. Ini mencakup penerapan penilaian kreativitas yang holistik, yang dapat mengakomodasi variasi dalam ekspresi kreativitas siswa.

Penelitian empiris yang melibatkan studi kasus, analisis komprehensif, dan pemahaman mendalam tentang konteks kultural dan sosial siswa di SD menjadi sangat esensial. Hasil-hasil penelitian tersebut akan menjadi landasan untuk mengidentifikasi model-model terbaik dalam pengembangan kreativitas siswa di Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya sekadar mengeksplorasi aspek-aspek strategi, tetapi juga memberikan pandangan yang komprehensif dan kontekstual.¹¹

Selain itu, untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan agama di tingkat SD, kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan pihak terkait lainnya perlu diperkuat. Dukungan yang sinergis ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan kreativitas siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya sekadar merinci strategi-strategi pengembangan kreativitas siswa, tetapi juga memberikan arahan tentang bagaimana kolaborasi dapat diintegrasikan secara efektif dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD.¹²

Melalui pendahuluan yang panjang ini, kompleksitas dan pentingnya strategi pengembangan kreativitas siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD telah diperinci. Pemberdayaan siswa untuk menjadi pribadi yang kreatif bukan hanya melibatkan penciptaan lingkungan belajar yang merangsang, tetapi juga memerlukan kolaborasi yang erat dan harmonis antara semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini, dengan pendekatan holistik dan kontekstualnya, bertujuan untuk merinci dan menggali lebih dalam mengenai strategi-

¹⁰ Murni Yanto et al., "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia," *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90, <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.

¹¹ Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.

¹² Destriani.

strategi yang dapat menjadi landasan untuk mengembangkan potensi kreativitas siswa di bidang Pendidikan Agama Islam di tingkat SD.¹³

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran integral dalam membentuk karakter, moralitas siswa, dan mengembangkan potensi kreativitas mereka. Kreativitas menjadi elemen kunci dalam proses pembelajaran agama Islam, mengingat anak-anak di tingkat SD memiliki potensi kreativitas yang besar. Strategi pengembangan kreativitas siswa di Pendidikan Agama Islam di SD menjadi suatu keharusan mendesak, dan penelitian serta pengembangan dalam konteks ini memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan kualitas pendidikan agama dan pengembangan karakter siswa.

Pentingnya strategi pengembangan kreativitas tidak hanya terfokus pada aspek pembelajaran formal di dalam kelas, melainkan juga memperhatikan faktor-faktor di luar kelas yang dapat merangsang kreativitas siswa. Pendekatan holistik, mencakup metode pembelajaran inovatif, pemanfaatan teknologi, pemberdayaan guru, dan dukungan dari lingkungan sekolah serta keluarga, menjadi landasan utama dalam strategi ini.

Keberagaman potensi kreativitas siswa perlu diperhatikan, dengan pengakuan bahwa setiap siswa memiliki keunikan dan kecenderungan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi yang bersifat inklusif dan adaptif menjadi kunci dalam memberikan ruang bagi setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.

Penelitian empiris, studi kasus, dan analisis komprehensif menjadi esensial dalam mengidentifikasi model-model terbaik dalam pengembangan kreativitas siswa di Pendidikan Agama Islam di SD. Hasil penelitian ini bukan hanya memberikan wawasan tentang strategi-strategi yang efektif, tetapi juga memberikan pemahaman kontekstual yang mendalam.

¹³ R Armando, "MEWUJUDKAN KETERAMPILAN 4C SISWA DI ABAD 21 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH," *Researchgate.Net*, n.d., https://www.researchgate.net/profile/Romein-Armando/publication/351144991_MEWUJUDKAN_KETERAMPILAN_4C_SISWA_DI_ABAD_21_MELALUI_MODEL_PEMBELAJARAN_BERBASIS_MASALAH/links/608a6eb2458515d315e3544f/MEWUJUDKAN-KETERAMPILAN-4C-SISWA-DI-ABAD-21-MELALUI-MODEL-PEMB.

Kolaborasi yang kuat antara pendidik, orang tua, dan pihak terkait lainnya menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan agama di tingkat SD. Dukungan sinergis dari semua pemangku kepentingan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan kreativitas siswa.

Dengan demikian, melalui pendahuluan yang panjang dan kompleksitas strategi pengembangan kreativitas siswa, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan yang rinci dan kontekstual tentang bagaimana mengembangkan potensi kreativitas siswa di bidang Pendidikan Agama Islam di tingkat SD. Dengan upaya bersama, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya merangsang, tetapi juga memberdayakan setiap siswa untuk menjadi pribadi yang kreatif dan berdaya inovatif.

Referensi

- Armando, R. "MEWUJUDKAN KETERAMPILAN 4C SISWA DI ABAD 21 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH." *Researchgate.Net*, n.d. https://www.researchgate.net/profile/Romein-Armando/publication/351144991_MEWUJUDKAN_KETERAMPILAN_4C_SISWA_DI_ABAD_21_MELALUI_MODEL_PEMBELAJARAN_BERBASIS_MASALAH/links/608a6eb2458515d315e3544f/MEWUJUDKAN-KETERAMPILAN-4C-SISWA-DI-ABAD-21-MELALUI-MODEL-PEMB.
- Aziz, Rahmat, and Retno Mangestuti. "Pengaruh Kreatifitas Dalam Bekerja Terhadap Kebermaknaan Hidup." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2018): 151. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i2.4576>.
- Destriani. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.
- Destriani, Rahmat Yudhi Septian, Nurhayani, Idi Warsah, and Ruly Morganna. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632> Implementasi.
- Hiqmatunnisa, Hani, and Ashif Az Zafi. "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Fiqih Di PTKIN Menggunakan Konsep Problem Basic Learning." *Jipis* 29, no. 1 (2020): 29. <https://doi.org/10.33592/jipis.v29i1.546>.
- Kamila, M Z. "Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui

- Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Prambanan." *Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan digilib.uin-suka.ac.id*, 2013. [http://digilib.uin-suka.ac.id/10020/1/BAB I%2C IV%2C DAFTAR PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/10020/1/BAB%20IV%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf).
- Mujab, A S, R P Irawati, and ... "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA." *Lisanul Arab: Journal of journal.unnes.ac.id*, 2018. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/26068/11592>.
- Mukhasonah, D. "IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI MADRASAH (GELEM) DALAM PENINGKATKAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS SISWA DI MTSN 3" ... *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2022. <https://jurnal.stitujombang.ac.id/index.php/ilmuna/article/view/610>.
- Rahayu, Ratri. "Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sd Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping." *Jurnal Konseling Gusjigang* 2, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.562>.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,CV., 2018.
- Yanto, Murni, Idi Warsah, Ruly Morganna, Imron Muttaqin, and Destriani. "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia." *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90. <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.